

## Variasi Bahasa Arab Dari Segi Penutur Dalam Film Arab Imam Ahmad Bin Hanbal Seri Pertama

**Tatang Hidayat**

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar-Raayah Sukabumi  
Email: [tatanghidayat@arraayah.ac.id](mailto:tatanghidayat@arraayah.ac.id)

**Siti Mufarokah**

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar-Raayah Sukabumi  
Email: [sitimufarokah@arraayah.ac.id](mailto:sitimufarokah@arraayah.ac.id)

**Syirojul Huda**

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab Ar-Raayah Sukabumi  
Email: [s12ajhuda@gmail.com](mailto:s12ajhuda@gmail.com)

### *Abstract*

*Language variation is a very important subject to study, because the role of language is very important in social life. This research aims to find out the historical overview of the Imam Ahmad bin Hambal Arabic film series and to find out the Arabic language variations in terms of speakers contained in the dialog of the Imam Ahmad bin Hambal Arabic film. This research uses qualitative approach and descriptive method. The data retrieval technique used the method of simak bebas libat cakap (SBLC). The results of this study are; first, the Imam Ahmad bin Hanbal series is a major historical television series. It is a series produced by Qatar Media Foundation in collaboration with its Qatari partner Al-Buraq for media production. A large group of representatives from 7 Arab countries participated in it with more than 70 actors and actresses. It took two years to prepare the series, starting from 2015 until the series aired in Ramadan (2018) and the series was executed and filmed in Lebanon and Turkey. Second, language variation in terms of speakers in the dialog of Imam Ahmad bin Hanbal's Arabic film is sociolect, vulgarity, and cant. Sociolect in this movie includes sociolect in terms of education and gender.*

**Keywords:** *Arabic variation, Arabic films, Imam Ahmad bin Hanbal, speaker aspect*

### **Abstrak**

Variasi bahasa merupakan suatu bahasan yang sangat penting untuk dikaji, karena peran bahasa sangatlah penting dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinjauan sejarah dari seri film Arab Imam Ahmad bin Hambal dan mengetahui variasi bahasa Arab dari segi penutur yang terdapat dalam dialog film Arab Imam Ahmad bin Hambal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif. Teknik pengambilan data menggunakan metode simak bebas libat cakap (SBLC). Hasil dari penelitian ini yaitu; pertama, serial Imam Ahmad bin Hanbal adalah serial televisi sejarah besar. Ini adalah seri yang diproduksi oleh Qatar Media Foundation bekerja sama dengan mitra Qatar Al-Buraq untuk produksi media. Sekelompok besar perwakilan dari 7 negara Arab berpartisipasi di dalamnya dengan lebih dari 70 aktor dan aktris. Dibutuhkan waktu dua tahun untuk mempersiapkan serial ini, mulai dari tahun 2015 hingga serial ini tayang di bulan Ramadhan (2018) dan serial ini

dieksekusi dan difilmkan di Libanon dan Turki. Kedua; variasi bahasa dari segi penutur dalam dialog film Arab Imam Ahmad bin Hanbal yaitu sosiolek, vulgar, dan kant/cant. Sosiolek dalam film ini meliputi sosiolek dari segi pendidikan dan jenis kelamin.

**Kata kunci:** Variasi Bahasa Arab, Film Arab, Imam Ahmad bin Hambal, Segi Penutur

## Pendahuluan

Sosiolinguistik adalah sebuah studi yang membahas tentang karakteristik bahasa, karakteristik fungsi-fungsi bahasa, dan karakteristik pemakai bahasa yang terus-menerus dipakai untuk berinteraksi satu sama lain dan mengalami perubahan pada masyarakat tuturnya. Sosio (sosial) berarti masyarakat, kelompok masyarakat, fenomena masyarakat, dan fungsi-fungsi masyarakat.<sup>1</sup> Dengan ini studi sosiolinguistik adalah sebuah studi yang perlu dikaji untuk keberlangsungan hidup di masyarakat.

Bahasa merupakan alat bantu manusia untuk mengungkapkan sebuah perasaan melalui kata-kata yang keluar dari penutur dan difahami oleh mitra tutur. Penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari memiliki tujuan untuk mengungkapkan segala perasaan kepada lawan bicara. Setiap manusia memiliki kemampuan bahasa yang sangat beragam. Beberapa manusia memiliki keahlian untuk memahami bahasa dari sebuah pengalaman, pengetahuan, dan ada

pula yang memahaminya melalui interaksi sosial.<sup>2</sup>

Bahasa dalam kehidupan masyarakat sangatlah beragam. Keberagaman bahasa yang ada dalam kehidupan masyarakat saat ini bisa kita sebut sebagai variasi bahasa. Ada banyak faktor yang mempengaruhi munculnya variasi bahasa, diantaranya yaitu faktor tingkat pendidikan, umur, jenis kelamin, budaya, dan lain-lain.<sup>3</sup> Evin-Tripp (1972) menyatakan ada empat faktor yang menyebabkan adanya variasi bahasa diantaranya yaitu faktor latar (waktu dan tempat) dan situasi, partisipasi dalam interaksi, topik percakapan, dan fungsi interaksi.<sup>4</sup> Selain faktor-faktor yang telah disebutkan, ada banyak faktor lagi yang mempengaruhi adanya variasi bahasa. Menurut Chaer dan Agustina (2014: 62) variasi bahasa dibedakan menjadi empat yaitu variasi dari segi penutur, variasi dari

<sup>2</sup> Sela Suci Utami, "Variasi Bahasa Masyarakat Pesisir Kampung Tambak Wedi Baru, Surabaya: Kajian Sosiolinguistik", *Jurnal 6* (2007): 1.

<sup>3</sup> Dhika Puspitasari Lina Nuryani, Agus Budi Santoso, "Variasi Bahasa Pada Pementasan Drama Cipoa Dan Sidang Para Setan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Tahun 2017," *Jurnal 06* (2018): 63.

<sup>4</sup> Sayama Malabar, *Sosiolinguistik*, ed. Mira Mirnawati (Gorontalo: Ideas, 2015).hal 49

<sup>1</sup> Tangson, "Hubungan Variasi Bahasa Dengan Kelompok Sosial Dan Pemakaian Bahasa", *Jurnal*, 2019, 1, <https://doi.org/10.31227/osf.io/tnfrc>.

segi pemakaian, variasi dari segi keformalan, dan variasi dari segi sarana.<sup>5</sup>

Karena variasi bahasa yang muncul dalam kehidupan masyarakat dengan faktor-faktor yang berbeda mengharuskan masyarakat untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang variasi bahasa.<sup>6</sup> Kepentingan masyarakat untuk mengetahui macam-macam variasi bahasa dikarenakan bahasa adalah sebuah alat komunikasi antara individu dan kelompok. Bahasa juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan bermasyarakat. Pengetahuan tentang variasi bahasa dapat membantu masyarakat dalam berinteraksi sosial sehingga dapat memahami bahasa yang digunakan antar individu masyarakat.

Variasi bahasa dalam ilmu sosiolinguistik merupakan kajian yang sangat penting. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan banyaknya perbincangan mengenai variasi bahasa di berbagai media, baik itu media online maupun offline. Pada statistik lima tahun terakhir dari tahun 2018 sampai tahun 2022 ada sekitar 32 artikel yang membahas

tentang variasi bahasa dan 16.500 kajian.<sup>7</sup> Diantara artikel tersebut menyebutkan bahwa topik yang sangat menarik untuk dikaji adalah bahasa. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan, bahasa pun juga akan terus berkembang sehingga munculah berbagai variasi bahasa.<sup>8</sup>

Variasi bahasa dalam kajian sosiolinguistik memiliki 4 kecenderungan, yaitu; pertama, pembahasan variasi bahasa cant dalam kajian sosiolinguistik yang digunakan oleh para pengemis. Kajian ini menyebutkan bahwa ada sebanyak 15 buah kosa kata variasi cant di lampu merah kota serang.<sup>9</sup> Kedua, pembahasan variasi bahasa jargon dalam komunitas dakwah mahasiswa. Penelitian ini mendeskripsikan tentang variasi bahasa jargon yang digunakan mahasiswa dalam berdakwah.<sup>10</sup> Ketiga, pembahasan variasi bahasa pada

<sup>7</sup> Google Scholar, "Variasi Bahasa," Google Scholar, 2022.

<sup>8</sup> Jepri Nugrawiyati, "Analisis Variasi Bahasa Dalam Novel " Fatimeh Goes To Cairo """, *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 8, 1 (2020) :41, <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/washatiya/article/view/3930>.

<sup>9</sup> Arip Senjaya, Ilmi Solihat, and Erwin Salpa Riansi, "Kajian Sosiolinguistik Pemakaian Variasi Bahasa Ken (Cant) Oleh Para Pengemis Di Lingkungan Lampu Merah Kota Serang, Provinsi Banten", *Jurnal Membaca (Bahasa dan Sastra Indonesia)* 3, 2 (2018): 117, <https://doi.org/10.30870/jmbisi.v3i2.5224>.

<sup>10</sup> Wahyu Muslim, Faris & Oktavia, "Variasi Bahasa Jargon Dakwah Komunitas Mahasiswa UKMI (Unit Kegiatan Mahasiswa Islam) Nurul Ilmi", *Jurnal IMAJERI* Volume 1, Nomor 2 (2019): 62.

<sup>5</sup> Lina Nuryani, Agus Budi Santoso, "Variasi Bahasa Pada Pementasan Drama Cipoa Dan Sidang Para Setan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Tahun 2017." hal 63

<sup>6</sup> Ahyar Fauzan et al., "Alih Kode Dan Campur Kode Guru-Guru Bahasa Arab Pada Grup Whatsapp Majma' Al-Lughah Al-'Arabiyyah," n.d., <http://journals.ums.ac.id/index.php/KLS>.

mahasiswa perantau. Dalam pembahasan ini dijelaskan sebab terjadinya variasi bahasa mahasiswa perantau pada Sastra Indonesia di Fakultas Budaya.<sup>11</sup> Keempat, penelitian yang menjelaskan tentang variasi fonologis kosakata bahasa Arab: bahasa Arab fushā dengan bahasa arab maroko.<sup>12</sup> Penelitian yang disebutkan di atas berbeda dengan penelitian yang dikaji saat ini. Dalam kajian ini akan membahas variasi bahasa Arab dalam film Arab Imam Ahmad bin Hanbal seri pertama. Selain bahasa indonesia, dalam bahasa arab pun terdapat variasi bahasa sebagaimana yang di sebutkan pada kecenderungan penelitian yang keempat. Dan variasi bahasa yang akan dibahas dalam kajian ini yaitu variasi bahasa arab dari segi penutur. Karena dengan mengetahui variasi ini seseorang akan lebih mudah mengenali sifat<sup>13</sup> setiap orang atau setiap kelompok dalam

<sup>11</sup>Usnia Wati, Syamsul Rijal, and Irma Surayya Hanum, "Variasi Bahasa Pada Mahasiswa Perantau Di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman", *Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya* 4, 1(2020) : 23, <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JBSSB/article/view/2559/pdf>.

<sup>12</sup> Mashita Nadaa A. R et al., "Variasi Fonologis Kosakata Bahasa Arab: Bahasa Arab Fushā Dengan Bahasa Arab Maroko," *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8, no. 1 (2020): 65–76, <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1789>.

<sup>13</sup> Aam Abdussalam, Tatang Hidayat, and Istianah, "Paradigma Pembelajaran Iqra Dalam Membangun Karakter Bangsa," *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 1, no. 2 (2022): 140–52, <https://doi.org/10.61630/crjis.v1i2.17>.

kehidupan bersosialisasi.<sup>14</sup>

Film Imam Ahmad bin Hanbal berbicara tentang biografi lengkap imam keempat Ahmad bin Hanbal seorang muslim dari kalangan Sunni dan berbicara tentang peristiwa yang terjadi di masyarakat dari awal keluarganya dan kehidupan sosialnya, hingga ia memulai hidupnya dan karir ilmiah dalam mencari ilmu hukum dari hadits dan Al-Qur'an sampai kematiannya.<sup>15</sup> Film ini mengulas periode pemerintahan negara-negara Abbasiyah<sup>16</sup> dengan peristiwa dan penaklukan Islam yang mereka saksikan, munculnya Mu'tazilah dan munculnya penderitaan penciptaan Al-Qur'an, dan tanggapannya oleh Imam Ahmad bin Hanbal.<sup>17</sup>

Dari pemaparan di atas dapat

<sup>14</sup>Hadi Susanto, "Variasi Bahasa," Wong Kapetakan's Blog, 2016.

<sup>15</sup> Anisah Husna, "At-Tarōkīb Wa Al-Mufrodāt Min Khilālī Musalsal Al-Imām Ahmad Bin Hanbal Wa Dauruha Fī 'Ilāji At-Tahajjur Al-Lughawī Ladā Thōlibāt Jāmi'Ati Ar-Rāyah (Al-Halaqoh As-Sādisah Ilā Wāhidah Wa Tsalātsīn Namūdajan)" (STIBA Ar-Raayah Sukabumi, 2020).hal 31-32

<sup>16</sup> Arif Noor Dhaiman, Tatang Hidayat, and Istianah, "Metode Pembelajaran Masa Kekhalifahan Abbasiyah," *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 2, no. 1 (2023): 58–85, <https://doi.org/10.61630/crjis.v2i1.18>.

<sup>17</sup> Tatang Hidayat and Endis Firdaus, "Analisis Atas Terbentuknya Mazhab Fikih, Ilmu Kalam, Dan Tasawuf Serta Implikasinya Dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah," *Al-Ishlah : Jurnal Pendidikan* 10, no. 2 (2018): 255–77, <http://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/81/82>.

disimpulkan bahwa bahasa merupakan hal yang sangat dibutuhkan untuk menyampaikan ekspresi yang ingin diungkapkan. Peran bahasa sangatlah penting dalam kehidupan sekarang ini. Bahasa sangat berkaitan dengan kondisi masyarakat pengguna bahasa tersebut. Dalam berbahasa seseorang tidak hanya mengerti makna yang disampaikan, tetapi juga harus mengerti tentang budaya dan kebiasaan yang dilakukan, juga harus memperhatikan lawan bicara yang ada di depan pembicara. Selain itu juga, harus dapat mengerti kondisi sosial masyarakat tersebut. Oleh karena itu, penulis ingin mencoba menelaah kondisi sosial masyarakat Bagdad melalui media film Imam Ahmad bin Hanbal dengan pendekatan sosiolinguistik.

Kajian ini bertujuan untuk mengetahui tinjauan sejarah dalam film Arab Imam Ahmad bin Hanbal seri pertama. Yang mana hal ini sangatlah penting untuk dikaji karena banyak masyarakat khususnya masyarakat muslim belum mengetahui film ini dan belum mengenal variasi bahasa dalam film, karena di dalam bahasa Arab juga terdapat variasi bahasa. Film ini juga berisi ilmu-ilmu pengetahuan yang membantu seorang muslim untuk mengenali imam madzhab yang keempat. Selain itu,

kajian ini juga memiliki tujuan untuk mengetahui variasi bahasa dari segi penutur dalam film tersebut. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, bahwa variasi bahasa merupakan hal yang sangat penting untuk dikaji, oleh sebab itu hal ini harus segera dikaji agar dapat diketahui bahwa dalam bahasa Arab juga terdapat variasi bahasa.<sup>18</sup>

### Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang menyajikan data berbentuk uraian.<sup>19</sup> Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan upaya pengelolaan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat.<sup>20</sup> Dalam penelitian menggunakan paradigma Islam, penelitian ini termasuk kedalam penelitian dengan menggunakan metode tajribi.<sup>21</sup>

Data dalam penelitian ini berupa

<sup>18</sup> Ipan Hidayat, Nurul Al Fudiah, and Tatang Hidayat, "Daur Al-Lughah Al-'Arabiyyah Fī Taṭbīqāti Az-Ḍakā Al- Iṣṭinā'i Li Taqaddumi-l Haḍārah Al-'Ālamiyyah Al- Hadīshah," *Lisanudhad: Jurnal Bahasa, Pembelajaran Dan Sastra Arab* 10, no. 1 (2023): 116–26.

<sup>19</sup> Dede Rosyada, *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*, ed Murodi, 01 st. (Jakarta: Kencana, 2020).

<sup>20</sup> Haris Priyatna, *Kamus Sosiologi Deskriptif dan Mudah Difahami*, ed Irwan Kurniawan, 03 rd. (Bandung: Nuansa Cendikia, 2017).

<sup>21</sup> Tatang Hidayat and Abas Asyafah, "Paradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian Dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam," *Tadrib* 4, no. 2 (2018): 225–45.

tuturan-tuturan pada dialog para pemain yang mengandung variasi bahasa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak bebas libat cakap (SBLC).<sup>22</sup> Metode simak dilakukan dengan cara menyimak tuturan atau penggunaan bahasa para pemain dalam film Arab Imam Ahmad bin Hanbal. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat, yaitu mencatat segala bentuk percakapan yang diujarkan oleh para pemain dalam film Arab Imam Ahmad bin Hanbal.

Pencatatan terhadap dialog pemain film ini dilakukan pada bulan Desember 2021. Pencatatan dilakukan dengan mentranskrip data lisan dalam bentuk tulisan yang menghasilkan sebuah teks, sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian. Setelah itu, pencatatan data-data yang telah diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan variasinya. Variasi bahasa yang akan disajikan dalam penelitian ini yaitu variasi bahasa dari segi penutur, yang mana variasi ini menurut Wiliam Labov dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu, Perbedaan dalam penggunaan kata atau struktur tata bahasa tertentu, Hubungan antara variasi bahasa dengan faktor-faktor sosial seperti kelas sosial, pendidikan, dan usia, Perbedaan

dalam penggunaan bahasa tergantung pada situasi atau konteks percakapan.<sup>23</sup>

Hasil analisis data pada penelitian ini dipaparkan dengan menggunakan contoh-contoh tuturan dalam dialog para pemainnya, baik yang situasinya formal maupun informal yang dijabarkan secara deskriptif.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Tinjauan Sejarah Dari Seri Film Arab Ahmad Bin Hambal

Serial Imam Ahmad bin Hanbal adalah serial televisi sejarah besar. Ini adalah seri yang diproduksi oleh Qatar Media Foundation bekerja sama dengan mitra Qatar Al-Buraq untuk produksi media. Sekelompok besar perwakilan dari 7 negara Arab berpartisipasi di dalamnya dengan lebih dari 70 aktor dan aktris. Dibutuhkan waktu dua tahun untuk mempersiapkan serial ini, mulai dari tahun 2015 hingga serial ini tayang di bulan Ramadhan (2018).<sup>24</sup>

<sup>23</sup> Wiliam Labov, *The Social Stratification of English in New York City* (Washingtons: DC: Center for Applied Linguistics., 1966).

<sup>24</sup> Sarah Rfat Al Hawari, "At-Tarōkīb Wa Al-Mufrodāt Min Khilāli Musalsal Al-Imām Ahmad Bin Hanbal Wa Dauruha Fī 'Ilāji At-Tahajjur Al-Lughowī Ladā Thōlibāt Jāmi'Ati Ar-Rāyah (Al-Halaqoh Al-Ūlā Ilā Al-Khōmisah 'Asyara Namūdajan)" (STIBA Ar-Raayah Sukabumi, 2020).hal 29

<sup>22</sup> Nurunnisa' Al Fithriyah, "Variasi Bahasa Pada Dialog Film Red Cobex Kajian Sociolinguistik", Jurnal 1, No 2 (2012): 82.

Serial ini menceritakan biografi lengkap imam keempat umat Islam dari Ahlu As-Sunnah wal-Jama'ah.<sup>25</sup> Dia benar-benar imam, dan syekh Islam sebenarnya, Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal. Dia berasal dari Basra, dan kakeknya Hanbal adalah pendukung dakwah Abbasiyah, dan wali Sarakhsi. Ayahnya, Muhammad, adalah salah satu prajurit Merv. Ibunya membawanya ketika dia sedang mengandungnya ke Bagdad, dan dia lahir di sana pada tahun 164 M.<sup>26</sup> Mencari ilmu ketika berumur lima belas tahun. Hadits pertama yang ditulis olehnya adalah hadits Imam Abu Yusuf al-Qadi, sahabat Imam Abu Hanifah.<sup>27</sup> Dia selalu melakukan perjalanan antara Kufah dan Basra, menulis hadits dari syekh mereka.<sup>28</sup>

Serial ini menceritakan kisah hidupnya dan berbagai peristiwa yang terjadi di dalamnya. Dia memulai dari kehidupan keluarga dan sosialnya dan kemudian kehidupan ilmiahnya dalam mencari ilmu hukum, Alquran dan hadits Nabi yang mulia.<sup>29</sup> Serial ini dieksekusi dan difilmkan

di Libanon dan Turki, dan produksi serial ini membutuhkan dekorasi yang lengkap untuk kota-kota di mana peristiwa-peristiwa dalam serial itu terjadi,<sup>30</sup> seperti Mekah, Amoriyah, Baghdad dan tempat-tempat pertempuran yang dilakukan oleh Abbasiyah.<sup>31</sup>

## 2. Variasi Bahasa Arab Yang Terdapat Dalam Film Arab Imam Ahmad Bin Hambal

Variasi bahasa menurut para ahli yaitu varian-varian bahasa yang masing-masing memiliki pola yang menyerupai pola bahasa induknya dan dapat terjadi karena adanya penggunaan oleh masyarakat dalam lingkup yang luas.<sup>32</sup> Menurut Chaer dan Agustina variasi bahasa dibedakan menjadi empat yaitu variasi dari segi penutur, variasi dari segi pemakaian, variasi dari segi keformalan, dan variasi dari segi sarana.<sup>33</sup> Dalam dialog film Arab Imam Ahmad bin Hanbal telah mencakup empat jenis variasi bahasa yang dikemukakan oleh Chaer dan

<sup>30</sup> Sarah Rfat Al Hawari, "At-Tarōkīb Wa Al-Mufrodāt Min Khilāli Musalsal Al-Imām Ahmad Bin Hanbal Wa Dauruha Fī 'Ilāji At-Tahajjur Al-Lughawī Ladā Thōlibāt Jāmi'Ati Ar-Rāyah (Al-Halaqoh Al-Ūlā Ilā Al-Khōmisah 'Asyara Namūdajan."hal 31

<sup>31</sup> Arif Noor Dhaiman and Tatang Hidayat, "Manajemen Kurikulum Pendidikan Masa Kekhalifahan Abbasiyah," *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 4, no. 1 (2023): 1–17, <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v4i1.683>.

<sup>32</sup> Lina Nuryani, Agus Budi Santoso, "Variasi Bahasa Pada Pementasan Drama Cipoa Dan Sidang Para Setan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Tahun 2017."

<sup>33</sup> Lina Nuryani, Agus Budi Santoso.hal 64

<sup>25</sup> Syamsuddin Muhammad bin Ahmad bin Utsman Adz-Dzahabi, *Siyaru A'lam An-Nubala'* (Berut: Muassasatu Ar-Risalah, 2001).hal 177

<sup>26</sup> Ahmad Bin Hanbal, *Musnad Ahmad Bin Hanbal*, 1 st. (Berut: Muassasatu Ar-Risalah, 1999).hal 42

<sup>27</sup> Adz-Dzahabi, *Siyaru A'lam An-Nubala'*.hal 420

<sup>28</sup> Adz-Dzahabi.hal 430

<sup>29</sup> Adz-Dzahabi.hal 430

Agustina. Namun, dalam penelitian ini penulis hanya menyebutkan variasi dari segi penutur saja.

Variasi bahasa dari segi penutur merupakan variasi bahasa yang dipengaruhi oleh latar belakang dari setiap individu penutur bahasa.<sup>34</sup> Variasi bahasa dari segi penutur dalam dialog film Arab Imam Ahmad bin Hanbal yaitu sebagai berikut.

#### a. Sosiolek

Dialek sosial yaitu variasi bahasa yang berhubungan dengan status dan derajat sosial para penuturnya.<sup>35</sup> Pada dialog film Arab Imam Ahmad bin Hanbal sosiolek meliputi pendidikan, dan jenis kelamin.

##### a) Pendidikan

Pendidikan yang ideal adalah Pendidikan yang mengintegrasikan antara tsaqofah Islam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>36</sup> Tingkat pendidikan dalam film Arab Imam Ahmad bin Hanbal berbeda-beda. Ada yang rendah dan ada yang tinggi. Pendidikan Hal itu dapat dilihat dalam

dialog berikut.

*(Di Pasar) في السوق*

قارئ الشعر: فليضحكوا قليلا وليبكوا كثيرا

*(tertawalah yang sedikit dan banyaklah menangis)*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. السلام على  
موصول جاهد بن أيحم.

*(Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Assalamualaikum*

*kepada yang terhubung dengan*

*Jahid bin Aiham)*

اسق وردة بيت الشريفة

*(siramlah mawar rumah*

*syarifah)*

ودع الأمانة مرسله في ماء الدجلة

*(Dan tinggalkan amanah*

*yang dikirim ke air Tigris)*

العين الباقية تنتظر رؤيتها في البصرة

*(Mata yang tersisa sedang menunggu untuk dilihat di*

*Basra)*

شمس تذهب وأخرى ثم أطلق للوردة الهواء

*(Matahari satu dan yang lain pergi kemudian melepaskan*

*udara ke mawar)*

وارحل على ميال فريقيين على الفور

والعجل

*(Dan segera pergi dua kubu dengan cepat)*

<sup>34</sup> Lina Nuryani, Agus Budi Santoso.hal 64

<sup>35</sup> Lina Nuryani, Agus Budi Santoso.hal 64

<sup>36</sup> Tatang Hidayat et al., "Techniques and Steps of Islamic Education Learning Development : Integration of Islamic Values in Learning," *Halaqa: Islamic Education* 7, no. 2 (2023): 83–91, <https://doi.org/10.21070/halaqa.v7i2.1630>.



صديقكم ثوبية (Temanmu Tsaubah)  
 الناس : (يضحكون) (Tertawa)  
 إنها قصيدة رائعة (Sungguh puisi yang bagus)  
 هذه رقية ساحر أم جزر شاعر يا بحلول؟  
 (Ini adalah mantra pesulap atau syair penyair?)  
 وماذا تتوقعون من المجانين غير هذيان  
 (Dan apa yang Anda harapkan dari orang gila selain berhalusinasi?)  
 أحمد : لعله ليس هذيان  
 (Sepertinya dia tidak berhalusinasi)  
 إسحاق : وإن لم يكن هذيان فماذا يقول إذن؟  
 (Jika tidak berhalusinasi, lalu apa yang dia katakan?)  
 أحمد : (يقرأ الشعر) (Membaca syair)  
 أحسب أنه كلام مسلسل وله ما بعده  
 (Saya mengira itu adalah perkataan yang beruntut dan ada setelahnya)  
 إسحاق : ما تعبيرك له يا ابن أخي؟  
 (Apa yang pendapatmu tentangnya wahai keponakan?)  
 أحمد : يبدو أنه شخص مهم سيهرب من القصر من خلال نهر دجلة وهناك من ينتظره في البصرة وبعد يوم وليلة سيطلق وعلى من يفعل ذلك يهرب إلى المدينة القريتين.  
 (Tampaknya orang penting akan melarikan diri dari istana melalui Sungai Tigris, dan ada orang yang menunggunya di Basra, dan setelah siang dan malam dia akan

dicercaiberaikan, dan siapa pun yang melakukannya akan melarikan diri ke kota Al-Qariqin)  
 إسحاق : أحقا ما تتكلم أو أنك تمزح؟  
 (Apakah kamu benar-benar berbicara atau bercanda)  
 أحمد : منذ متى عرفتي ألغو يا عم  
 (Sejak kapan Anda mengetahui saya bercanda, paman)  
 إسحاق : إن كان تأويلك للرسالة صحيحا فخطر يوشك أن يضر راع وراعية ويحب أن ينتبه إليه ولاة أمورنا  
 (Jika interpretasimu tentang pesan itu benar, maka bahaya akan membahayakan masyarakat baik laki-laki maupun wanita, dan penguasa kita harus memperhatikannya)

Dari dialog tersebut dapat diketahui bahwa Ahmad memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi dari pada kebanyakan manusia yang lain. Hal ini dapat dilihat dari kemampuannya dalam menafsirkan syair yang dibaca oleh seorang laki-laki pembaca syair. Lain halnya dengan kebanyakan manusia yang hanya mengira bahwa laki-laki pembaca syair hanya berhalusinasi saja. Kemampuan menafsirkan syair ini dimiliki oleh Ahmad karena faktor keluarganya dan pendidikannya. Ahmad termasuk keturunan

asy-Syaibani yang mana dalam keturunan ini, banyak terlahir ulama-ulama besar dan sastrawan seperti dirinya.<sup>37</sup>

### b) Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, maka film ini terdapat dua jenis kelamin yaitu laki-laki dan perempuan. Perbedaannya dapat dilihat dari topik pembicaraan dan pemilihan kata yang digunakan para tokoh. Berikut dialog antara Marwan dan Syahinat.

مروان : السلام عليكم يا أخيا  
*(Assalamu'alaikum saudaraku)*  
 شهنات : و عليكم السلام ورحمة الله وبركاته  
*(Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarokatuhu)*  
 مروان : خيرا يا أختاه، ما خطبك؟  
*(Baik wahai saudaraku, ada apa denganmu?)*  
 شهنات : أنا غريبة عن بغداد وقد أضعت أبي وأختي  
*(Saya orang asing di Baghdad dan saya telah kehilangan ayah dan saudara perempuan saya)*  
 مروان : أضعتم؟ وكيف ذلك؟

*(Kamu kehilangan mereka?)*

*Bagaimana itu?)*

شهنات : لا أدري، ذهبت نفسي ولم أجدهم إلا بعيدة عنهم تائحة في السوق.

*(Saya tidak tahu, saya pergi seorang diri dan tidak saya dapati mereka kecuali mereka sudah berkeliaran jauh dari saya)*

مروان : من أي بلد أنت؟

*(Dari mana kamu)*

شهنات : خراسان (Khurasan)

مروان : لا حول ولا قوة إلا بالله

*(Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah)*

شهنات : هل لا ساعدتني للبحث عنهما لقد ضللت الطريق؟

*(Apakah Anda tidak membantu saya mencari mereka, saya tersesat)*

مروان : كرامة ومروءة يا أخيا

*(Dengan penuh kemuliaan wahai saudaraku)*

Dari dialog tersebut dapat diketahui bahwa bahasa yang digunakan oleh laki-laki lebih ke inti pembicaraan apa yang diinginkan dan singkat. Sedangkan bahasa yang digunakan oleh perempuan cenderung panjang dan terdapat beberapa basa-basi. Selain itu, perempuan juga lebih banyak

<sup>37</sup> Gampong Jeulingke, "Biografi Singkat Imam Ahmad Bin Hanbal," Kisah Muslim, 2020; Walid bin Muhammad Nubaik, *Biografi Imam Ahmad Bin Hanbal*, 1st ed. (Bogo: Pustaka Draul Ilmi, 2016).

berbicara dari pada laki-laki.

### b. Vulgar

Vulgar adalah variasi bahasa dari tingkat sosial yang dipakai oleh masyarakat yang tidak berpendidikan atau kurang terpelajar.<sup>38</sup>

Biasanya bahasa yang mereka gunakan cenderung kasar karena mereka mengungkapkan tanpa berfikir dan mempertimbangkan bentuk bahasa yang keluar.<sup>39</sup> Berikut contoh variasi bahasa vulgar dalam film Imam Ahmad bin Hanbal.

فرش : إلى متى سنظل هكذا يا أمي؟ مللت هذه الحالة.

هل لأمي تزوج وأصبحت لأب؟

*(Berapa lama kami akan tetap seperti ini, Bu? Bosan dengan situasi ini. Bagaimana jika ibu menikah dan saya memiliki seorang ayah?)*

أم فرش : كبرت وأصبحت تفكر في الزواج أيضا؟

*(Kamu sudah besar dan sudah mulai memikirkan tentang menikah juga.)*

فرش : بحثت عن عمل أفضل من لصوص هذه

*(Saya telah mencari pekerjaan yang lebih baik dari mencuri)*

أم فرش : وماذا تعرف غير سرقة أو أنك حزل من صنعة أبيك؟

*(Apa yang kamu ketahui selain*

*mencuri, atau bahwa kamu mengikuti pekerjaan ayahmu)*

قرش : السرقة ليست صنعة. هذا المكان ليس لي.

*(Mencuri bukanlah keahlian. Tempat ini bukan milikku)*

Dari dialog tersebut dapat diketahui bahwa farosy berbicara kepada sang ibu tanpa berfikir dan tanpa mempertimbangkan apa yang ia ucapkan. Hal terlihat ketika ia meminta sang ibu untuk menikah lagi dan ketika ia tidak ingin tinggal di tempat yang sekarang ditinggalinya.

### c. Kant/Cant

Kant merupakan variasi bahasa merengek-rengok atau pura-pura yang biasanya digunakan oleh para pengemis atau kalangan sosial tingkat rendah.<sup>40</sup> Variasi bahasa kant terdapat dalam film Imam Ahmad bin Hanbal. Berikut dialognya.

في القصر (Di istana)

جند : السلام على أمير المؤمنين

*(Assalamu'alaikum Amirul*

*Mukminin)*

هارون الرشيد : وعليكم السلام

*(Wa'alaikumussalam)*

الخائن مولاي : الرحمة... الرحمة... الرحمة... يا

*(Ampun ... ampun ... ampun*

*... tuanku)*

<sup>38</sup> Sayama Malabar, *Sosiolinguistik*, ed. Mira Mirnawati (Gorontalo: Ideas, 2015).hal 65

<sup>39</sup> Lina Nuryani, Agus Budi Santoso, "Variasi Bahasa Pada Pementasan Drama Cipoa Dan Sidang Para Setan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Tahun 2017."hal 65

<sup>40</sup> Lina Nuryani, Agus Budi Santoso.hal 65

هارون الرشيد : الرحمة؟؟ الآن تطلب الرحمة أيها الخائن؟

*(Ampun?? Sekarang Anda meminta belas kasihan, wahai pengkhianat?)*

الخائن مولاي : إن ذنبي كبير فإن عفوك أعظم يا

*(Sungguh dosaku besar, namun ampunanmu lebih besar, wahai tuanku)*

هارون الرشيد : لأجعلنك عبرة لمن يفعل خيانة الأمة في المرة القادمة سبقت رحمتي حين عفوت عن يحي طالبي. وأما هذه المرة والله لأجعلنك عبرة لمن يعتبره.

*(Aku akan menjadikanmu contoh bagi orang-orang yang mengkhianati bangsa ini di lain waktu, rahmatku ketika aku memaafkan Yahya muridku. Adapun kali ini, demi Tuhan, saya akan menjadikanmu contoh bagi yang lain)*

الخائن : يا أمير المؤمنين أتشفع علي بقرابتك برسول الله؟

*(Wahai Amirul Mukminin, apakah engkau memberi syafaat kepadaku dengan kekerabatanmu kepada Rasulullah)*

seorang pengkhianat yang terus merengek kepada sang raja untuk tidak memenjarakannya. Hal ini terdapat pada perkataan pengkhianat yang terus meminta ampun dan terus merayu sang raja untuk tidak memenjarakannya.

Dari pemaparan tentang macam-macam variasi bahasa di atas dapat disimpulkan bahwa variasi bahasa Arab di dalam film Arab Imam Ahmad bin Hanbal seri pertama dari segi penutur terdapat tiga variasi yaitu sosiolek, vulgar, dan kant/cant. Adapun sosiolek yang ditemukan dalam film Arab Imam Ahmad bin Hanbal yaitu sosiolek dari segi pendidikan dan jenis kelamin.

Setelah mengkaji variasi bahasa yang terjadi dalam film Arab Imam Ahmad bin Hanbal seri pertama dapat dinyatakan bahwa pengetahuan tentang variasi bahasa sangatlah penting. Karena dengan adanya variasi bahasa dalam masyarakat dapat memperkokoh sertifikasi sosial yang sangat mempengaruhi pemilihan bahasa dan tingkatan bahasa.<sup>41</sup> Dalam artian bahasa masyarakat tingkat rendah berbeda dengan masyarakat tingkat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari pemilihan kosa katanya.<sup>42</sup> Dari

<sup>41</sup> Mirnawati, "Hubungan Variasi Bahasa Dengan Kelompok Sosial" (Palopo, 2018).

<sup>42</sup> Tangson. R. Pangaribuan, "Hubungan Variasi Bahasa Dengan Kelomopok Sosial Dan

Dari dialog tersebut dapat dilihat

sini telah terbukti bahwa variasi bahasa merupakan hal yang paling penting untuk dikaji karena sangat berhubungan dengan masyarakat sosial.

Ada beberapa penelitian yang mendukung penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul "*Variasi Bahasa dalam Percakapan Antartokoh Film Ajari Aku Islam*". Hasil dari penelitian ini yaitu didapatkan dua variasi dialek dan tiga variasi fungsiolek yang hadir melalui percakapan antar tokohnya.<sup>43</sup> Kemudian penelitian yang berjudul "*Variasi dan Fungsi Ragam Bahasa Pada Iklan dan Slogan Situs Belanja Online Shopee*". Penelitian ini menghasilkan bahwa adanya variasi bahasa asing yang berjumlah 6, variasi bahasa gaul berjumlah 2, dan fungsi bahasa berupa fungsi informational, fungsi direktif, serta fungsi ekspresif.<sup>44</sup> Dan penelitian yang berjudul "*Kohesi dan Koherensi Ragam Bahasa Percakapan Masyarakat Pendatang di Daerah Pangandaran Kabupaten Ciamis*". Salah satu hasil dari penelitian ini yaitu bahasa yang digunakan yaitu: bahasa Sunda,

bahasa Jawa, bahasa Indonesia, dan adapula yang kadang menggunakan bahasa Inggris jika wisatawan mancanegara yang berkunjung ke sana tidak mengetahui bahasa Indonesia.<sup>45</sup> Adapun penelitian yang dikaji saat ini yaitu penelitian variasi bahasa dalam bahasa Arab, dan ini membuktikan bahwa dalam bahasa Arab juga terdapat variasi bahasa yang sama halnya dengan bahasa-bahasa yang lain.

### Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis data yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa serial Imam Ahmad bin Hanbal adalah serial televisi sejarah besar. Ini adalah seri yang diproduksi oleh Qatar Media Foundation bekerja sama dengan mitra Qatar Al-Buraq untuk produksi media. Serial ini juga menceritakan biografi lengkap imam keempat umat Islam dari Ahlu As-Sunnah wal-Jama'ah Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal. Dia berasal dari Basra, dan kakeknya Hanbal adalah pendukung dakwah Abbasiyah, dan wali Sarakhsi. Dan menceritakan juga kisah hidupnya dan berbagai peristiwa yang terjadi di dalamnya. Dia memulai dari kehidupan keluarga dan sosialnya dan kemudian

---

Pemakaian Bahasa", *Jurnal Universitas Negeri Medan* 1, 1(2019) :1, <https://doi.org/10.31227/osf.io/tnfrc>.

<sup>43</sup> Reisa Nurrahman e Rismaniar Kartini, "Variasi Bahasa dalam Percakapan Antartokoh Film Ajari Aku Islam", *STILISTIKA Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 14, 02 (2021).

<sup>44</sup> Anisa Dimas Tutik, Nur Fitriani, and Elen Inderasari, "Variasi dan Fungsi Ragam Bahasa Pada Iklan dan Slogan Situs Belanja Online Shopee", *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 2, 2 (2020) :138, <https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i2.5089>.

---

<sup>45</sup> Nurfathana Mazhud, "Kohesi Dan Koherensi Ragam Bahasa Percakapan Masyarakat Pendatang Di Daerah Pangandaran Kabupaten Ciamis," *Disastra* 2, no. 2 (2020): 182.

kehidupan ilmiahnya dalam mencari ilmu hukum, Alquran dan hadits Nabi yang mulia.

Di dalam serial film Imam Ahmad bin Hanbal seri pertama terdapat beberapa variasi bahasa khususnya variasi bahasa dari segi penutur, yaitu sosiolek yang meliputi sosiolek dari segi pendidikan dan dari segi jenis kelamin. Kemudian vulgar dan kant/cant.

Peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang variasi bahasa hendaknya mengkaji variasi bahasa dalam dialog film Arab Imam Ahmad bin Hanbal dari segi yang lain. Dan apabila ingin mengkaji variasi bahasa melalui film yang lain hendaknya fokus pada salah satu segi variasi bahasa yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam bidang pengetahuan.

### Daftar Pustaka

A. R, Mashita Nadaa, Site Fithriyah, Muhammad Irfan Fathurrahman, and Rika Astari. "Variasi Fonologis Kosakata Bahasa Arab: Bahasa Arab Fushā Dengan Bahasa Arab Maroko." *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab LAIN Palangka Raya* 8, no. 1 (2020): 65–76.  
<https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1789>.

Abdussalam, Aam, Tatang Hidayat, and Istianah. "Paradigma Pembelajaran Iqra Dalam Membangun Karakter Bangsa."

*Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 1, no. 2 (2022): 140–52.

<https://doi.org/10.61630/crjis.v1i2.17>.

Adz-Dzahabi, Syamsuddin Muhammad bin Ahmad bin Utsman. *Siyaru A'lam An-Nubala'*. Beirut: Muassasatu Ar-Risalah, 2001.

Ahmad Bin Hanbal. *Musnad Ahmad Bin Hanbal*. 1st ed. Beirut: Muassasatu Ar-Risalah, 1999.

Dhaiman, Arif Noor, and Tatang Hidayat. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Masa Kekhalifahan Abbasiyah." *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 4, no. 1 (2023): 1–17.  
<https://doi.org/10.37274/mauriduna.v4i1.683>.

Dhaiman, Arif Noor, Tatang Hidayat, and Istianah. "Metode Pembelajaran Masa Kekhalifahan Abbasiyah." *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 2, no. 1 (2023): 58–85.  
<https://doi.org/10.61630/crjis.v2i1.18>.

Dimas Tutik, Anisa, Nur Fitriani, and Elen Inderasari. "Variasi Dan Fungsi Ragam Bahasa Pada Iklan Dan Slogan Situs Belanja Online Shopee." *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2020): 137.  
<https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i2.5089>.

Fauzan, Ahyar, Ahmad Nasrullah, Tatang Hidayat, and Stiba Ar Raayah Sukabumi. "Alih Kode Dan Campur Kode Guru-Guru Bahasa Arab Pada Grup Whatsapp Majma' Al-Lughah Al-'Arabiyyah," n.d.  
<http://journals.ums.ac.id/index.php/KLS>.

- Hidayat, Ipan, Nurul Al Fudiah, and Tatang Hidayat. "Daur Al-Lughah Al-'Arabiyyah Fī Taṭbīqāti Aẓ-Ẓakā Al-Iṣṭinā'i Li Taqaddumi-l Haḍārah Al-'Ālamiyyah Al- Hadīshah." *Lisanudhad: Jurnal Bahasa, Pembelajaran Dan Sastra Arab* 10, no. 1 (2023): 116–26.
- Hidayat, Tatang, and Abas Asyafah. "Paradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian Dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam." *Tadrib* 4, no. 2 (2018): 225–45.
- Hidayat, Tatang, and Endis Firdaus. "Analisis Atas Terbentuknya Mazhab Fikih, Ilmu Kalam, Dan Tasawuf Serta Implikasinya Dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 10, no. 2 (2018): 255–77.  
<http://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/81/82>.
- Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal, Aam Abdussalam, and Istianah. "Techniques and Steps of Islamic Education Learning Development: Integration of Islamic Values in Learning." *Halaqa: Islamic Education* 7, no. 2 (2023): 83–91.  
<https://doi.org/10.21070/halaqa.v7i2.1630>.
- Husna, Anisah. "At-Tarōkīb Wa Al-Mufrodāt Min Khilāli Musalsal Al-Imām Ahmad Bin Hanbal Wa Dauruha Fī 'Ilāji At-Tahajjur Al-Lughawī Ladā Thōlibāt Jāmi'Ati Ar-Rāyah (Al-Halaqoh As-Sādisah Ilā Wāhidah Wa Tsalātsīn Namūdajan)." STIBA Ar-Raayah Sukabumi, 2020.
- Jeulingke, Gampong. "Biografi Singkat Imam Ahmad Bin Hanbal." *Kisah Muslim*, 2020.
- Labov, William. *The Social Stratification of English in New York City*. Washingtons: DC: Center for Applied Linguistics., 1966.
- Lina Nuryani, Agus Budi Santoso, Dhika Puspitasari. "Variasi Bahasa Pada Pementasan Drama Cipoa Dan Sidang Para Setan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Tahun 2017." *Jurnal* 06 (2018): 63.
- Malabar, Sayama. *Sosiolinguistik*. Edited by Mira Mirnawati. Gorontalo: Ideas, 2015.
- Mazhud, Nurfathana. "Koherensi Dan Koherensi Ragam Bahasa Percakapan Masyarakat Pendatang Di Daerah Pangandaran Kabupaten Ciamis." *Disastra* 2, no. 2 (2020): 182.
- Mirnawati. "Hubungan Variasi Bahasa Dengan Kelompok Sosial." Palopo, 2018.
- Muslim, Faris & Oktavia, Wahyu. "Variasi Bahasa Jargon Dakwah Komunitas Mahasiswa UKMI (Unit Kegiatan Mahasiswa Islam) Nurul Ilmi." *Jurnal IMAJERI* Volume 1, no. Nomor 2 (2019): 62.
- Nubaik, Walid bin Muhammad. *Biografi Imam Ahmad Bin Hanbal*. 1st ed. Bogo: Pustaka Draul Ilmi, 2016.
- Nugrawiyati, Jepri. "Analisis Variasi Bahasa Dalam Novel 'Fatimeh Goes To Cairo.'" *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 8, no. 1 (2020): 41.
- Nurrahman, Reisa, and Rismaniar Kartini. "Variasi Bahasa Dalam Percakapan Antartokoh Film Ajari Aku Islam." *STILISTIKA Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 14, no. 02 (2021).

- Nurunnisa' Al Fithriyah. "Variasi Bahasa Pada Dialog Film Red Cobex Kajian Sociolinguistik." *Jurnal* 1, no. 2 (2012): 82.
- A. R, Mashita Nadaa, Site Fithriyah, Muhammad Irfan Fathurrahman, and Rika Astari. "Variasi Fonologis Kosakata Bahasa Arab: Bahasa Arab Fushā Dengan Bahasa Arab Maroko." *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8, no. 1 (2020): 65–76. <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1789>.
- Abdussalam, Aam, Tatang Hidayat, and Istianah. "Paradigma Pembelajaran Iqra Dalam Membangun Karakter Bangsa." *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 1, no. 2 (2022): 140–52. <https://doi.org/10.61630/crjis.v1i2.17>.
- Adz-Dzahabi, Syamsuddin Muhammad bin Ahmad bin Utsman. *Siyaru A'lam An-Nubala'*. Beirut: Muassasatu Ar-Risalah, 2001.
- Ahmad Bin Hanbal. *Musnad Ahmad Bin Hanbal*. 1st ed. Beirut: Muassasatu Ar-Risalah, 1999.
- Dhaiman, Arif Noor, and Tatang Hidayat. "Manajemen Kurikulum Pendidikan Masa Kekhalifahan Abbasiyah." *Mauriduna: Journal of Islamic Studies* 4, no. 1 (2023): 1–17. <https://doi.org/10.37274/mauriduna.v4i1.683>.
- Dhaiman, Arif Noor, Tatang Hidayat, and Istianah. "Metode Pembelajaran Masa Kekhalifahan Abbasiyah." *Civilization Research: Journal Of Islamic Studies* 2, no. 1 (2023): 58–85. <https://doi.org/10.61630/crjis.v2i1.18>.
- Dimas Tutik, Anisa, Nur Fitriani, and Elen Inderasari. "Variasi Dan Fungsi Ragam Bahasa Pada Iklan Dan Slogan Situs Belanja Online Shopee." *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 2, no. 2 (2020): 137. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v2i2.5089>.
- Fauzan, Ahyar, Ahmad Nasrullah, Tatang Hidayat, and Stiba Ar Raayah Sukabumi. "Alih Kode Dan Campur Kode Guru-Guru Bahasa Arab Pada Grup Whatsapp Majma' Al-Lughah Al-'Arabiyyah," n.d. <http://journals.ums.ac.id/index.php/KLS>.
- Hidayat, Ipan, Nurul Al Fudiah, and Tatang Hidayat. "Daur Al-Lughah Al-'Arabiyyah Fī Taṭbīqāti Az-Ḍakā Al-Iṣṭinā'i Li Taqaddumi-l Haḍārah Al-'Ālamīyyah Al- Hadīshah." *Lisanudhad: Jurnal Bahasa, Pembelajaran Dan Sastra Arab* 10, no. 1 (2023): 116–26.
- Hidayat, Tatang, and Abas Asyafah. "Paradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian Dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam." *Tadrib* 4, no. 2 (2018): 225–45.
- Hidayat, Tatang, and Endis Firdaus. "Analisis Atas Terbentuknya Mazhab Fikih, Ilmu Kalam, Dan Tasawuf Serta Implikasinya Dalam Membangun Ukhuwah Islamiyah." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 10, no. 2 (2018): 255–77. <http://journal.staihubbulwathan.id/index.php/alishlah/article/view/81/82>.
- Hidayat, Tatang, Ahmad Syamsu Rizal, Aam Abdussalam, and Istianah.



- “Techniques and Steps of Islamic Education Learning Development: Integration of Islamic Values in Learning.” *Halaqa: Islamic Education* 7, no. 2 (2023): 83–91. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v7i2.1630>.
- Husna, Anisah. “At-Tarōkīb Wa Al-Mufrodāt Min Khilālī Musalsal Al-Imām Ahmad Bin Hanbal Wa Dauruha Fī ‘Ilāji At-Tahajjur Al-Lughowī Ladā Thōlibāt Jāmi’Ati Ar-Rāyah (Al-Halaqoh As-Sādisah Ilā Wāhidah Wa Tsalātsīn Namūdajan).” STIBA Ar-Raayah Sukabumi, 2020.
- Jeulingke, Gampong. “Biografi Singkat Imam Ahmad Bin Hanbal.” *Kisah Muslim*, 2020.
- Labov, William. *The Social Stratification of English in New York City*. Washingtons: DC: Center for Applied Linguistics., 1966.
- Lina Nuryani, Agus Budi Santoso, Dhika Puspitasari. “Variasi Bahasa Pada Pementasan Drama Cipoa Dan Sidang Para Setan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Tahun 2017.” *Jurnal* 06 (2018): 63.
- Malabar, Sayama. *Sosiolinguistik*. Edited by Mira Mirnawati. Gorontalo: Ideas, 2015.
- Mazhud, Nurfathana. “Koherensi Ragam Bahasa Percakapan Masyarakat Pendatang Di Daerah Pangandaran Kabupaten Ciamis.” *Disastra* 2, no. 2 (2020): 182.
- Mirnawati. “Hubungan Variasi Bahasa Dengan Kelompok Sosial.” Palopo, 2018.
- Muslim, Faris & Oktavia, Wahyu. “Variasi Bahasa Jargon Dakwah Komunitas Mahasiswa UKMI (Unit Kegiatan Mahasiswa Islam) Nurul Ilmi.” *Jurnal IMAJERI* Volume 1, no. Nomor 2 (2019): 62.
- Nubaik, Walid bin Muhammad. *Biografi Imam Ahmad Bin Hanbal*. 1st ed. Bogo: Pustaka Draul Ilmi, 2016.
- Nugrawiyati, Jepri. “Analisis Variasi Bahasa Dalam Novel ‘Fatimeh Goes To Cairo.’” *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama* 8, no. 1 (2020): 41.
- Nurrahman, Reisa, and Rismaniar Kartini. “Variasi Bahasa Dalam Percakapan Antartokoh Film Ajari Aku Islam.” *STILISTIKA Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 14, no. 02 (2021).
- Nurunnisa’ Al Fithriyah. “Variasi Bahasa Pada Dialog Film Red Cobex Kajian Sosiolinguistik.” *Jurnal* 1, no. 2 (2012): 82.
- Priyatna, Haris. *Kamus Sosiologi Deskriptif Dan Mudah Difahami*. Edited by Irwan Kurniawan. 03 ed. Bandung: Nuansa Cendikia, 2017.
- Rosyada, Dede. *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Edited by Murodi. 01 ed. Jakarta: Kencana, 2020.
- Sarah Rfat Al Hawari. “At-Tarōkīb Wa Al-Mufrodāt Min Khilālī Musalsal Al-Imām Ahmad Bin Hanbal Wa Dauruha Fī ‘Ilāji At-Tahajjur Al-Lughowī Ladā Thōlibāt Jāmi’Ati Ar-Rāyah (Al-Halaqoh Al-Ūlā Ilā Al-Khōmisah ‘Asyara Namūdajan).” STIBA Ar-Raayah Sukabumi, 2020.
- Schoolar, Google. “Variasi Bahasa.” Google Scholar, 2022.

Senjaya, Arip, Ilmi Solihat, and Erwin Salpa Riansi. "Kajian Sociolinguistik Pemakaian Variasi Bahasa Ken (Cant) Oleh Para Pengemis Di Lingkungan Lampu Merah Kota Serang, Provinsi Banten." *Jurnal Membaca (Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 3, no. 2 (2018): 117.  
<https://doi.org/10.30870/jmbasi.v3i2.5224>.

Susanto, Hadi. "Variasi Bahasa." Wong Kapetakan's Blog, 2016.

Tangson. R. Pangaribuan. "Hubungan Variasi Bahasa Dengan Kelompok Sosial Dan Pemakaian Bahasa." *Jurnal Universitas Negeri Medan* 1, no. 1 (2019): 1.  
<https://doi.org/10.31227/osf.io/tnfrc>.

Wati, Usnia, Syamsul Rijal, and Irma Surayya Hanum. "Variasi Bahasa Pada Mahasiswa Perantau Di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman :"  
*Jurnal Bahasa, Sastra, Seni , Dan Budaya* 4, no. 1 (2020): 23.